



► LIGA 1

## Skuad Laskar Mataram Ziarah ke Makam Kotagede dan Imogiri

JOGJA—Skuad PSIM Jogja melaksanakan tradisi ziarah ke makam raja-raja di kawasan Kotagede dan Imogiri. Tim Laskar Mataram berangkat dari Wisma PSIM, Bacio, pada Senin (21/7) pukul 15.00 WIB. Hampir seluruh pemain turut hadir dalam kegiatan ziarah ini.

Ziarah ke Kotagede dan Imogiri merupakan agenda rutin PSIM, yang tak hanya berfungsi mempererat kebersamaan tim, tetapi juga menjadi medium refleksi dan pengenalan budaya serta sejarah di sekitar DIY. Setibanya di kompleks makam raja-raja Kotagede, rombongan segera melaksanakan Salat Asar terlebih dahulu sebelum memulai prosesi ziarah.

Selesai salat, para pemain mengenakan pakaian adat yang dikhususkan untuk kegiatan ziarah, menambah nuansa sakral dalam kegiatan tersebut. Raka Cahyana, pemain yang baru pertama kali mengikuti tradisi ini, membagikan pengalamannya. "Saya ada keturunan

Jawa, tetapi baru kali ini, saya benar-benar melaksanakan budaya Jawa. Rasanya sangat antusias sekali," ungkapnya seperti dikutip dari laman resmi klub, Selasa (22/7).

Setelah berganti pakaian, seluruh tim sempat berfoto bersama, kemudian satu per satu memasuki area makam Kotagede untuk melakukan ziarah. Seluruh prosesi di dalam makam dilakukan tanpa dokumentasi, demi menjaga kekhusyukan dan menghormati tradisi yang ada. "Rasanya khusyuk sekali ketika di dalam tadi. Kami diceritakan tentang sejarah makam-makam para raja di sini cukup detail, seperti kenapa kepala dan tubuh dimakamkan terpisah, dan banyak cerita yang lain," ujar Raka.

Setelah selesai melaksanakan salat Maghrib, tim Laskar Mataram melanjutkan kegiatan ziarah makam para raja di Imogiri. Suasana khidmat juga begitu terasa di Imogiri. Salah satu pemain

muda PSIM asal Medan, Ikhsan Chan, mengungkapkan tentang hal ini. "Di Imogiri, rasanya sama khidmatnya, seperti ketika di Kotagede. Bahkan, mungkin di sini rasanya lebih khusyuk dengan suasana sakralnya yang sangat mendukung," ujar Ikhsan.

Ikhsan memiliki pengalaman yang serupa dengan Raka. Ia merasa banyak mengambil pelajaran dari kegiatan ziarah ini. "Saya jadi tahu dan belajar siapa saja raja yang dimakamkan di sini. Lalu, ceritanya dan kebiasaan hidupnya dulu seperti apa yang bisa kita contoh," kata Ikhsan.

Menurutnya, ziarah ini, tujuan utamanya adalah untuk refleksi diri tentang mati dan amalan semasa hidup. "Dari ziarah ini jadi pengingat kita bahwa semua orang akan mati, sehingga *gimana* caranya kami bisa beramal yang banyak selama hidup agar menjadi bekal kami ke depannya,"

(Ariq Fajar)



**Pemain PSIM** Jogja saat melaksanakan tradisi ziarah ke makam raja-raja di kawasan Kotagede dan Imogiri, Senin (21/7).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005